



Dishub Halau Bus Parkir Sembarangan

UMBULHARJO – Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta meminta bus pariwisata memanfaatkan lahan parkir yang sudah disediakan dan tidak parkir sembarangan karena akan dihalau oleh petugas.

“Saat puncak kunjungan wisata seperti yang akan terjadi pada libur akhir tahun, Kota Yogyakarta pasti akan dipadati wisatawan dan bus pariwisata. Bus diminta parkir di lokasi yang sudah disiapkan. Jika tidak, maka akan dihalau petugas,” kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, di Balaikota Timoho Yogyakarta, Sabtu (12/12).

Menurut dia, bus pariwisata biasanya

memanfaatkan parkir di tepi jalan umum atau di titik sekitar jembatan seperti di sekitar Jembatan Serangan dan Jembatan Sayidan. Selain menyiapkan petugas yang akan menghalau bus yang parkir di tepi jalan umum, di sekitar jembatan juga akan ditempatkan rambu penghalang agar bus tidak parkir di lokasi itu.

Parkir bus di tepi jalan umum atau di sekitar jembatan berpotensi menambah kemacetan lalu lintas, terlebih saat libur akhir tahun Kota Yogyakarta juga akan dipadati wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi.

“Banyak dari bus pariwisata itu yang

beralasan bahwa lokasi parkir sudah habis sehingga terpaksa parkir di tepi jalan umum,” kata Golkari.

Lokasi parkir yang disiapkan untuk bus pariwisata pada libur panjang akhir tahun di antaranya adalah di Taman Parkir Senopati, Ngabean dan Abu Bakar Ali. “Pembangunan tempat parkir khusus Abu Bakar Ali dimungkinkan sudah selesai pada akhir tahun sehingga bisa digunakan oleh bus pariwisata,” katanya.

Selain lokasi parkir tersebut, juga disiapkan lokasi parkir alternatif yang bisa dimanfaatkan yaitu di sekitar Pasar Niten Bantul, tempat parkir Stasiun Tugu di bekas Bong Suwung dan di Jalan Veteran. “Jika lokasi

parkir di Senopati sudah habis, maka bus tidak diperbolehkan menurunkan penumpang di situ. Tetapi harus mencari tempat parkir yang masih kosong,” katanya.

Bus juga tidak diperbolehkan melaju dari arah barat ke timur melalui Jalan KH Ahmad Dahlan. “Harapannya, pengaturan tersebut bisa meminimalisasi dampak kepadatan arus lalu lintas saat libur panjang akhir tahun,” katanya.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memperkirakan, peningkatan volume kendaraan di Kota Yogyakarta menjelang libur panjang akhir tahun akan mulai terjadi pada 20 Desember hingga awal Januari 2016. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005